

Singergitas Mahasiswa KKN UIN Bandung Bersama Masyarakat Desa Jati : Pemberdayaan Potensial Melalui Kegiatan Keagamaan

Muhammad Hilmi Nurahman¹, Nuranisa Aulia Dewi Saputri², Vina Fauziah³

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Fakultas Ushuluddin. e-mail:
rohmkamelia@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Fakultas Ushuluddin. e-mail:
nuranisa2381@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. e-mail:
vinaafauziah12@gmail.com

Abstrak

Mahasiswa Kuliah kerja nyata (KKN) Uin Sunan Gunung Djati melaksanakan kegiatan pengabdian pada tanggal 14 juli sampai 21 agustus bertempat di desa jati, kec. Saguling kabupaten Bandung Barat. Setelah mengamati dan menelusuri permasalahan yang dialami masyarakat aktivitas keagamaan di desa jati masih kurang begitu pun regenerasinya. Sebagian besar penduduknya beragama islam, dan mayoritas berprofesi sebagai nelayan dan petani, sehingga dari hasil rembuk warga di kp. Pakuwon rw 01 dan di ciloa rw 02, kami sepakat untuk mengadakan program kerja diantaranya, program pertama peringatan tahun baru islam (1 Muharram 1445), program kedua santunan Anak Yatim dan Piatu (10 Muharram 1445) program ketiga, pengajian Al-Quran Anak-anak setiap bada baghrib di Mesjid, program ketiga melatih alat musik islami hadroh remaja. Pemilihan program kerja didasarkan pada prinsip dapat dilaksanakan, dapat diterima, berkelanjutan dan partisipasi. Metode pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan ini mengadopsi. Langkah-langkah pengabdian berbasis pemberdayaan masyarakat (Sisdamas) yang diusung oleh Tim Pusat Pengabdian LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Program kerja Kuliah Kerja Nyata telah dilaksanakan secara keseluruhan dan terlaksana sesuai dengan yang diharapkan. Walaupun beberapa pelaksanaan kegiatan ada yang kurang sesuai jadwal yang telah direncanakan namun, kegiatan tetap berjalan dengan lancar dan program kerja terlaksana dengan baik.

Kata Kunci: KKN, Pemberdayaan, Pengabdian

Abstract

Uin Sunan Gunung Djati Real Work Lecture (KKN) students carried out community service activities from July 14 to August 21 at Jati Village, Kec. Saguling, West Bandung district. After observing and exploring the problems experienced by the community, religious activity in the teak village is still lacking, as well as regeneration. Most of the population is Muslim, and the majority work as fishermen and farmers, so that from the results of community consultations in kp. Pakuwon rw 01 and in Ciloa rw 02, we agreed to hold work programs including, the first program commemorating the Islamic New Year (1 Muharram 1445), the second program compensation for Orphans and Orphans (10 Muharram 1445) the third program, recitation of the Al-Quran for Children children every bada baghrib at the mosque, the third program trains teenagers with Islamic musical instruments hadroh. The selection of work programs is based on the principles of implementability, acceptability, sustainability and participation. This method of community service is adopted. Community empowerment-based service steps (Sisdamas) carried out by the LP2M Service Center Team at UIN Sunan Gunung Djati Bandung. The Real Work Lecture work program has been implemented in its entirety and has been implemented as expected. Even though some activities were not implemented according to the planned schedule, the activities still ran smoothly and the work program was carried out well.

Keywords: *Nagreg Kendan, service, KKN, Program, Community*

A. PENDAHULUAN

Pengembangan masyarakat merupakan suatu penggunaan berbagai pendekatan dan teknik dalam suatu program tertentu pada masyarakat lokal sebagai kesatuan tindakan dan mengusahakan integrasi diantaranya bantuan yang berasal dari luar dengan keputusan dan upaya masyarakat yang terorganisir (Fahrudin, 2011). Dalam pelaksanaan pembangunan membutuhkan peran serta partisipasi dari masyarakat, juga keterlibatan perguruan tinggi agar sasaran sesuai dengan apa yang diharapkan. Keterlibatan perguruan tinggi dengan masyarakat wajar saja, karena pada dasarnya perguruan tinggi memang mempunyai tanggung jawab terhadap peningkatan kehidupan di masyarakat,

sehingga mahasiswa berperan penting di masyarakat sebagai pengabdian yang ikut serta mensukseskan harapan masyarakat. Karena secara garis besar bahwa salah satu misi utama perguruan tinggi selain penelitian dan pendidikan adalah melakukan pengabdian kepada masyarakat.

Menurut Suhendar (2012), yang memberi penekanan bahwa partisipasi masyarakat dapat dibedakan berdasarkan sifat, yaitu konsultatif dan kemitraan. Dalam partisipasi masyarakat dengan pola hubungan konsultatif, anggota masyarakatnya mempunyai hak untuk didengar pendapatnya dan untuk diberi tahu, dimana keputusan terakhir tetap berada di pembuat keputusan. Manakala partisipasi masyarakat yang bersifat

kemitraan, anggota masyarakat merupakan mitra yang sejajar kedudukannya dengan pembuat keputusan. Mereka bersama-sama membahas masalah, mencari alternatif pemecahan masalah dan membahas keputusan (Fahrudin, 2011). Partisipasi mempunyai kelebihan dan kekurangan dalam pengembangan masyarakat. Partisipasi mempunyai lebih banyak kelebihan dalam pengembangan masyarakat maka partisipasi masyarakat perlu dikembangkan. Salah satu strategi untuk membangkitkan partisipasi aktif anggota masyarakat adalah melalui pendekatan kelompok (Suhendar, 2012). Dalam hal ini, program pengabdian masyarakat yang memiliki tujuan untuk meningkatkan partisipasi serta penguatan wawasan, kapasitas masyarakat muslim dipedesaan.

Pengembangan masyarakat di Indonesia bukan suatu hal yang baru. Hal ini karena sejak mencapai kemerdekaan, istilah pembangunan dan penguatan kapasitas masyarakat mendapat tempat yang sangat besar dalam pembentukan Negara bangsa. Pada saat dinamika pembangunan demikian rancaknya pada masa orde baru, pengembangan masyarakat mengambil posisi dan kontribusi penting (Fahrudin, 2011). Mengatasi masalah kualitas kehidupan keagamaan masyarakat didesa jati ditinjau dari pemahaman al-quran diperlukan kajian yang mendalam dan menyeluruh sehingga dapat di jadikan acuan dalam merancang program pembangunan sosial keagamaan yang lebih menekankan pada pemahaman partisipasi dan bertindak yang sesuai dengan nilai qur'ani pada konsep peningkatan kualitas kehidupan keagamaan masyarakat dapat di artikan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas peran individu atau sosial agar mampu baik secara fisik (tindakan) maupun pikiran (intelektual) untuk menciptakan kondisi daerah yang aman,

damai dan sejahtera. Dalam konteks ini, individu atau masyarakat dipandang sebagai aktor yang mempunyai peran penting untuk mengatasi masalah-masalah yang terkait dengan upaya untuk meningkatkan kualitas kehidupan keagamaan masyarakat. Setiap individu dalam masyarakat merupakan sumber daya manusia yang berpotensi untuk menciptakan kesejahteraan. Uraian ini mengisyaratkan bahwa langkah awal dalam penanganan dalam masalah kualitas kehidupan keagamaan masyarakat didesa jadi perlu dilihat potensi dan kemampuan yang mereka miliki. Permasalahan pokoknya adalah bagaimana karakteristik yang dimiliki oleh setiap individu dalam masyarakat. (M. Ihsan Dacholfany, 2018)

Pemberdayaan masyarakat menurut sumardjo (2008) kuncinya adalah melibatkan masyarakat seluas-luasnya, berpusat kepada kebutuhan masyarakat, serta pendekatan holistik. (oos M. annwas, 2011). Saat ini, dunia pendidikan khususnya pendidikan islam semakin dihadapkan kepada berbagai tantangan yang cukup yang berat. Karena ummat islam hidup di era moderen yang penuh dengan tantangan dan sekaligus peluang. di era seperti ini ummat manusia di tantang agar memiliki bekal pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang unggul, sehingga mampu bersaing dan merebut berbagai peluang yang ada di hadapannya. Ummat manusia saat ini ditantang agar memiliki sikap yang kreatif, inovatif, dinamis, terbuka, demokratis, memiliki etos kerja yang tinggi, serta memiliki keandalan spiritual sebagai alat untuk menangkis berbagai pengaruh negatif. (rosi rosita, 2016)

Era globalisasi yang di tandai dengan persaingan kualitas menuntut semua pihak dalam berbagai bidang dan sektor pembangunan untuk senantiasa

meningkatkan kompotensinya hal tersebut mendudukan pentingnya upaya peningkatan kualitas pendidikan baik secara kuantitatif maupun kualitatif yang harus dilakukan terus menerus, sehingga pendidikan dapat digunakan sebagai wahana dalam pembangunan watak bangsa. (icep irham fausan syukri dkk, 2019).

KKN merupakan pendidikan yang membentuk pengalaman kerja yang terjun langsung di tengah masyarakat mengidentifikasi serta menangani permasalahan masyarakat, perguruan tinggi kkn dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan relavasi pendidikan tinggi dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat

Adaoun manfaat dari KKN bagi mahasiswa mengetahui tentang bagaimana kerja nyata ditengah masyarakat, juga menumbuhkan kepribadian dan meningkatkan wawasan dan pola pikir mahasiswa. Manfaat bagi masyarakat yaitu terciptanya kehidupan masyarakat yang lebih baik, meningkatkan motivasi masyarakat.

B. METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan ini mengadopsi Langkah-langkah pengabdian berbasis pemberdayaan masyarakat (Sisdamas) yang diusung oleh Tim Pusat Pengabdian LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung, yaitu siklus I hingga IV. Para peserta KKN memulainya dengan melakukan observasi langsung ke Dusun 1 Desa Jati kecamatan Saguling untuk koordinasi dengan pihak desa terkait perizinan, permasalahan dan potensi yang belum diperdayakan, untuk memaksimalkan potensi masyarakat dan lingkungan demi terwujudnya program-program yang berkelanjutan. Permasalahan dan potensi juga digali

melalui wawancara dengan kepala desa serta masyarakat desa. Sebagai salah satu bentuk nyata pendekatan dengan penduduk adalah sosialisasi dengan penduduk setempat.

Tahap selanjutnya mengumpulkan data lewat observasi partisipatif saat pelaksanaan KKN Sisdamas berlangsung. Susan Stainback (1988:227) menyatakan dalam observasi partisipatif, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan partisipas dalam aktivitas mereka. Para peserta KKN dengan aktif mempersiapkan program dan mensosialisasikannya kepada masyarakat desa.

Kegiatan ini juga menggunakan metode deskriptif, dengan menggunakan pendekatan ceramah, diskusi, dilanjutkan dengan tanya jawab dan motivasi dengan penuh pembawaan terhadap masyarakat desa dan peserta didik. Dengan digunakannya metode deskriptif khususnya pada peserta didik anak-anak SD/MTs diharapkan proses pembelajaran akan maksimal.

Setelah melakukan survei dan observasi Dusun 1, kegiatan selanjutnya adalah menyusun program terkait dengan bidang keagamaan. Adapun hasil program keagamaan tersebut yaitu :

1. Peringatan Tahun Baru Islam (1 Muharram 1445)
2. Santunan Anak Yatim dan Piatu (10 Muharram 1445)
3. Pengajian Al-Quran Anak-anak Setiap Bada Maghrib di Mesjid.

4. Melatih Alat Musik Islami Hadroh Remaja

PELAKSANAAN KEGIATAN

Masyarakat Dusun 1, Desa Jati, Kecamatan Saguling memiliki corak budaya yang beragam. Keberagaman budaya masyarakat tersebut berdampak kepada proses kegiatan yang dilakukan masyarakat tersebut, khususnya kegiatan dalam bidang keagamaan. Kegiatan dalam bidang keagamaan di Dusun 1 masih tergolong minim peminat terlebih dalam kalangan anak-anak. Hal tersebut sesuai dengan Survei dan Observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam pengabdian masyarakat tersebut.

Dalam pemberdayaan yang pertama kami menggelar peringatan tahun Baru Islam 1 Muharram 1445 H bertempat di kampung Pakuwon desa Jati. Dalam memperingati 1 Muharram ini kami dan masyarakat Pakuwon mengadakan istigosah bersama kemudian dilanjut dengan pawai obor dari kampung Pakuwon - Ciloa yang dilaksanakan mulai dari anak-anak, remaja, dan orang dewasa hingga orang tua dengan sangat antusias. Tujuan dari pada dilaksanakannya kegiatan pawai obor itu sendiri yaitu, diharapkan terjalinnya silaturahmi antar masyarakat serta menumbuhkan rasa syukur kepada Allah SWT. atas nikmat yang telah beliau berikan serta menumbuhkan rasa kepedulian sosial antar masyarakat.



Gambar 1. Pawai obor untuk Peringatan Tahun Baru Islam (1 Muharram 1445)

Kedua, mengadakan santunan anak yatim dalam memperingati bulan Muharram pada tanggal 10. Santunan ini termasuk acara rutin di kp.Ciloa Dusun 1 yang dihadiri oleh 6 anak yatim. Kami berpartisipasi dan berkolaborasi dengan masyarakat kp.Ciloa untuk memeriahkan acara sehingga bisa berjalan lancar dan khidmat.



Gambar 2. Santunan Anak Yatim dan Piatu (10 Muharram 1445)

Ketiga, kegiatan pengajian rutin anak-anak dan remaja setiap ba'da Maghrib kecuali malam Rabu. Kegiatan tersebut diisi dengan kegiatan baca tulis Alquran, pembelajaran sejarah agama Islam dan para nabi, pembelajaran Fiqh, pembelajaran tajwid dan pembelajaran Tilawatil Qur'an. Pembelajaran tersebut disesuaikan dengan mereka yang dimana masih minim terhadap ilmu keagamaan.



Gambar 3. Pengajian Al-Quran Anak-anak Setiap Bada Maghrib di Mesjid.

Keempat, pelatihan alat musik hadroh oleh tim KKN kepada para anak-anak dan remaja Dusun 1. Pelatihan tersebut agar dapat teroptimalnya pemberdayaan potensi yang mereka miliki sehingga bisa menyalurkan kemampuannya dan ikut berperan dalam setiap acara acara keagamaan di lingkungannya serta bisa menjadi penerus/pelatih hadroh selanjutnya.



Gambar 4. Melatih Alat Musik Islam Hadroh Remaja

Selain kegiatan-kegiatan diatas, mahasiswa KKN UIN Bandung juga memberikan alat-alat penunjang kegiatan tersebut, diantaranya pemberian tutunjuk ngaji, poster yang berisi bacaan wudhu, poster hokum tajwid, dan poster doa hafalan sehari-hari sebagai inventaris masjid. Dan tak lupa pemberian alat kebersihan juga diberikan sebagai inventaris masjid.



Gambar 6. Pemberian alat penunjang untuk mengaji

Kegiatan-kegiatan keagamaan tersebut diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap ilmu keagamaan yang selama ini masih mengalami kebingungan baik dalam hal fiqh maupun ilmu Al-Qur'an. Serta kami juga berharap mereka akan termotivasi untuk lebih semangat dalam beribadah, belajar, dan hidup berkarakter baik sesuai ajaran para nabi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) UIN Sunan Gunung Djati Bandung telah selesai dan berjalan sesuai denan yang diharapkan. Salah satu pelaksana kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) UIN Sunan Gunung Djati Bandung adalah kelompok 203 yang terdiri dari 16 orang (enam belas) mahasiswa/I UIN Sunan Gunung Djati Bandung dan dibantu oleh masyarakat desa tempat pelaksanaan kegiatan KKN yang dilaksanakan antara lain:

1. Peringatan Tahun Baru Islam (1 Muharram 1445)

Peringatan tahun baru Islam sudah menjadi tradisi tahunan bagi masyarakat desa jati khususnya yang berada di dusun 1. Mereka menyambut datangnya tahun baru Islam ini dengan melakukan kegiatan pawai obor seraya melantunkan syair-syair sholawat, memang sebagian besar bahkan hampir

seluruh masyarakat desa jati ini masih senantiasa melestarikan budaya leluhur mereka. Tradisi ini bagi mereka merupakan suatu bentuk rasa syukur dan kegembiraan atas harapan baru di awal tahun hijriyah.

2. Santunan Anak Yatim dan Piatu (10 Muharram 1445)

Didalam Islam, ada beberapa hari yang menjadi sangat begitu istimewa diantaranya adalah hari 10 muharram atau orang-orang Jawa biasa menyebutnya malam Asyuro. Dijelaskan dalam hadits bahwa pada hari tersebut terdapat beberapa keistimewaan yang mana diantaranya adalah menyantuni anak yatim piatu. Masyarakat desa jati khususnya yang berada di dusun 1 bergotong royong mengadakan sebuah acara khusus dan senantiasa mengumpulkan anak-anak yatim piatu untuk menyenangkan hati mereka sekaligus diberikan sebuah santunan yang diperoleh dari hasil swadaya masyarakat setempat.

3. Pengajian Al-Quran Anak-anak Setiap Bada Maghrib di Mesjid.

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan serta pemahaman keagamaan anak-anak di desa jati khususnya yang berada di dusun 1, warga setempat mengadakan kegiatan pengajian Al-Quran di tiap mesjid dan mushola dengan menunjuk salah satu warga mereka yang unggul dalam bidang tersebut untuk mendidik anak-anak agar dapat mempelajari Al-Quran beserta isinya. Namun terkadang kegiatan tersebut kurang berjalan efektif karena minimnya tenaga pengajar di desa tersebut.

4. Melatih Alat Musik Islami Hadroh Remaja

Alat musik hadroh ini menjadi suatu daya tarik bagi semua kalangan khususnya

remaja Desa Jati di dusun 1 dalam melestarikan kesenian Islam. Terlebih kesenian alat musik hadroh ini bisa menjadi media penarik agar masyarakat setempat menjadi makin bersemangat dalam melakukan kegiatan sholawat bersama.

D. PENUTUP

Kesimpulan

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Masyarakat desa jati khususnya yang berada di dusun 1 masih memiliki rasa ingin menghidupkan kelestarian kebudayaan yang masih kuat hingga saat ini.
2. Jiwa sosial yang dimiliki oleh masyarakat dusun 1 pun masih terbilang cukup tinggi, terlihat bentuk mereka ketika mengadakan kegiatan bakti sosial saat melakukan kegiatan santunan anak yatim.
3. Kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di dusun 1 memberikan dampak positif kepada masyarakat sekitar.

Berdasarkan kegiatan-kegiatan mahasiswa KKN UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang berkaitan dengan keagamaan yang memberikan efek positif bagi masyarakat Dusun 1, maka disarankan untuk penambahan tenaga pengajar di bidang keagamaan, terutama pengajar Al-Quran anak-anak, remaja, maupun Lansia, serta pengajar dibidang Fikih untuk masyarakat Dusun 1.